

BAB 6

SIMPULAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diketahui bahwa penyebab jarak kehamilan kurang dari 2 tahun adalah karena ibu tidak menggunakan KB.
2. Identifikasi terhadap diagnosa atau masalah, diperoleh diagnosa pada saat hamil yaitu GIVP21003UK 37 minggu 6 hari, tunggal hidup, letak kepala, intra uterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik. Pada kasus, ditemukan masalah yaitu kehamilan resiko tinggi. Diagnosa pada saat persalinan yaitu ini GIVP21003 usia kehamilan 39 minggu 4 hari, hidup, tunggal, letak kepala, intra uterin, kesan jalan lahir normal, keadaan umum ibu dan janin baik dengan inpartu kala I fase aktif. Masalah yang dihadapi adalah ibu mengkhawatirkan keadaan anaknya yang ketiga dirumah. Diagnosa pada saat nifas yaitu, P31004 post partum 6 jam. Masalah yang terjadi adalah ASI ibu belum keluar, sehingga kebutuhan yang sesuai adalah cara meningkatkan produksi ASI.

3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial terdapat kesenjangan antara kasus dan teori, yaitu pada saat hamil dan bersalin. Tidak terjadi komplikasi dikarenakan selama kehamilan sudah dilakukan antisipasi dengan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan pemberian tablet Fe.
4. Identifikasi tindakan segera pada kasus ini baik pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas tidak ditemukan. Pada tahap ini tidak ada data yang menunjukkan ibu harus dilakukan tindakan segera.
5. Perencanaan asuhan kebidanan secara menyeluruh sudah dilakukan sesuai standart peran dan ungsi bidan.
6. Implementasi pada masa kehamilan dan nifas sudah sesuai dengan perencanaan dan teori, namun ada beberapa asuhan perencanaan pada persalinan yang tidak dilakukan antara lain Inisiasi menyusu dini yang tidak dilakukan selama 1 jam, dan pemberian HB₀ pada saat bayi berusia 3 hari.
7. Hasil evaluasi kehamilan resiko tinggi tidak terjadi komplikasi karena sudah dilakukan antisipasi selama kehamilan.

6.2 Saran

1. Bagi pasien

Diharapkan klien dapat mengikuti program Keluarga Berencana untuk mencegah terjadinya kemungkinan kehamilan dengan resiko tinggi.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat mempertahankan penatalaksanaan asuhan kebidanan yang sudah sesuai standart operasional prosedur dan meningkatkan

penatalaksanaan yang belum sesuai dengan standart operasional prosedur khususnya pada kasus jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.

3. Bagi Fasilitas kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, dan asuhan kebidanan yang diberikan kepada pasien, khususnya pada kasus jarak kehamilan kurang dari 2 tahun.